

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 1, Nomor 11, Desember 2023**  
 Licenced by CC BY-SA 4.0  
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10382942)  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10382942>

## Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik Menjadi Produk Kreatif

**Denny Deslanda Putra Mukti<sup>1\*</sup>, Muhammad Kaisar<sup>2</sup>, Neta Dian Lestari<sup>3</sup>, Tari<sup>4</sup>, Siti Salma<sup>5</sup>,  
 Susanti<sup>6</sup>, Sharen Analia Dwina Putri<sup>7</sup>**

<sup>1-7</sup>Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan

Email: [dennydeslanda20@gmail.com](mailto:dennydeslanda20@gmail.com)

### Abstrak

Di tengah perhatian global terhadap masalah lingkungan dan keberlanjutan, pengelolaan sampah menjadi tema yang semakin mendesak. Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah rumah tangga yang punya peran besar dalam perusakan lingkungan. Masyarakat pun mencoba memanfaatkan karton bekas dan kemasan minuman untuk membuat hiasan dinding unik yang bernilai jual kembali tinggi. Pengembangan produk kreatif dari sampah bukan hanya merupakan langkah positif dalam mengelola limbah, tetapi juga mendorong kesadaran akan pentingnya daur ulang dan penggunaan kembali. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ialah untuk mewujudkan Mata Kuliah KKN 2023, ekspresi jadwal pekerjaan dari berbagai Program Studi Universitas PGRI Palembang menyemangati dan mencerahkan anak-anak di Jl. Ki Kemas Rindo, membangun pemahaman mendalam tentang dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Metode pendekatan yang dipakai ialah dengan melalui sosialisasi bertahap yang dilaksanakan pada tanggal 7-9 dan dilanjutkan 16 November dilakukan secara bertahap, diawali dengan wawancara virtual di sekolah untuk mengetahui kondisi dan kesulitan yang dihadapi masyarakat menanggulangi masalah sampah anorganik. Selanjutnya, kelompok tersebut menyarankan cara untuk mengatasi masalah saat ini. Selain itu, Sosialisasi dilaksanakan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan, di bawah pengawasan langsung mahasiswa di posko Mahasiswa KKN 24. Hasilnya adalah anak-anak dapat Membangun pemahaman mendalam tentang dampak negatif sampah terhadap lingkungan, Masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk menghasilkan generasi masa depan cerah yang diberkahi dengan banyak pengetahuan dan kemampuan yang akan membangun negara ini dan memelihara semua sumber dayanya untuk mencapai kesejahteraan. Tentu saja, negara juga akan mampu tampil menonjol dibandingkan bangsa lain di kancah internasional berkat generasi mumpuni tersebut.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan sampah, Pengembangan Produk Kreatif, Sosialisasi*

---

#### Article Info

Received date: 28 November 2023

Revised date: 05 December 2023

Accepted date: 12 December 2023

## PENDAHULUAN

Di tengah perhatian global terhadap masalah lingkungan dan keberlanjutan, pengelolaan sampah menjadi tema yang semakin mendesak. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan konsumsi modern, jumlah sampah organik dan anorganik terus meningkat, menciptakan tantangan signifikan bagi bumi kita. Namun, di balik tumpukan sampah tersembunyi potensi luar biasa untuk mengubah sesuatu yang dianggap sebagai limbah menjadi karya seni fungsional yang mengagumkan.

Pada prinsipnya sampah ialah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Bentuk sampah bisa berada dalam setiap fase materi yaitu padat, cair, dan gas (Setiawan Samhis, 2014). Secara sederhana, jenis sampah berdasarkan sifatnya, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik atau sampah basah ialah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti dedaunan dan sampah dapur. Sampah jenis ini sangat mudah terurai secara alami (degradable). Sedangkan, sampah anorganik atau sampah kering adalah sampah yang tidak dapat terurai (undegradable), karet, plastik, kaleng, dan logam merupakan bagian dari sampah kering (Purbasari Nurul, 2014).

Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah rumah tangga yang punya peran besar dalam perusakan lingkungan. Sampah plastik yang kita buang akhirnya menumpuk di tempat pembuangan sampah atau terkubur di dalam tanah, akibatnya struktur dan kesuburan tanah akan terganggu, apalagi kalau sampai mencemari aliran sungai (Purbasari Nurul, 2014). Menurut Buntoro, "Perkembangan industri plastik di Indonesia dimulai sekitar tahun 1963. Perkembangan ini

disebabkan oleh kegunaan plastik yang sangat luas, baik untuk rumah tangga maupun untuk industri dan alat-alat lainnya".

Orang-orang di seluruh dunia melakukan belanja online. Ada juga banyak pasar yang melacak penjualan berkali-kali. Praktisnya, setiap barang yang dikirim dalam satu paket dibungkus dengan plastik atau karton. Menurut Greenpeace (sebuah organisasi non-pemerintah dan organisasi lingkungan global), bahan kemasan ini menghasilkan sekitar 9,4 juta ton limbah kemasan. Permasalahan sampah di Indonesia sudah bukan hal yang aneh lagi. Belakangan ini permasalahan sampah yang semakin hari semakin berkembang menjadi perbincangan yang menarik minat semua orang. Sampah sudah menjadi permasalahan sehari-hari bagi masyarakat Indonesia. Berbagai jenis sampah telah mewarnai setiap aspek kehidupan kita. Sampah merupakan permasalahan serius yang harus segera diatasi. Pertimbangkan limbah yang dihasilkan oleh rumah tangga dan industri. Dan suka atau tidak suka, masyarakat Indonesia masih belum banyak memahami tentang sampah.

Pemerintah dan beberapa masyarakat di Indonesia telah menggunakan berbagai cara untuk mengurangi volume sampah. Namun sampah terus menumpuk sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat sekitar. Sebagai alternatif, saya mencoba mengubah karton kemasan minuman bekas menjadi hiasan dinding unik yang bernilai jual kembali. Di era modern ini, pertumbuhan populasi manusia dan konsumsi barang-barang berlebihan telah mengakibatkan meningkatnya volume sampah di seluruh dunia. Sampah tidak hanya menjadi masalah lingkungan, tetapi juga menjadi tantangan global yang memerlukan solusi inovatif. Salah satu pendekatan yang sedang berkembang untuk mengatasi masalah sampah adalah pengolahan sampah menjadi produk kreatif, seperti kotak pensil, bingkai foto dan bingkai dinding.

Pengolahan sampah, yang umumnya terbagi menjadi kategori organik dan anorganik, menjadi semakin penting dalam upaya menjaga keseimbangan lingkungan dan mengurangi dampak negatif aktivitas manusia. Sampah organik melibatkan bahan-bahan seperti sisa makanan dan dedaunan, sementara sampah anorganik mencakup bahan seperti kardus, kertas, plastik, dan logam. Artikel ini akan membahas bagaimana pengolahan sampah anorganik dan organik dapat menjadi landasan untuk menciptakan produk kreatif yang tidak hanya estetis, tetapi juga fungsional.

Pengembangan produk kreatif dari sampah bukan hanya merupakan langkah positif dalam mengelola limbah, tetapi juga mendorong kesadaran akan pentingnya daur ulang dan penggunaan kembali. Fokus pada kreativitas dalam mengolah sampah membawa potensi untuk merubah pandangan kita terhadap sampah sebagai sumber potensial untuk menciptakan barang-barang berharga. Penting untuk menyadari bahwa setiap langkah kecil dalam pengelolaan sampah memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak positif. Dengan mendekati masalah sampah dengan pikiran kreatif, kita dapat membuka pintu menuju solusi yang tidak hanya efektif tetapi juga mempesona. Konsep cermin dari kardus dan kotak pensil dari sampah tidak

hanya melibatkan aspek praktis, tetapi juga mengajak kita untuk melihat sampah dengan perspektif baru - sebagai bahan mentah untuk seni kreatif.

Melalui eksplorasi terhadap konsep kotak pensil, bingkai foto dan bingkai dinding dari sampah, kita dapat menggali potensi kreatif yang terkandung dalam bahan-bahan yang sebelumnya dianggap tidak bernilai. Dengan begitu, artikel ini mengajak pembaca untuk memahami bahwa setiap tindakan kecil dalam mengelola sampah dapat memberikan kontribusi besar terhadap pelestarian lingkungan dan menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ialah untuk mewujudkan Mata Kuliah KKN 2023, ekspresi jadwal pekerjaan dari berbagai Program Studi Universitas PGRI Palembang menyemangati dan mencerahkan anak-anak di Jl. Ki Kemas Rindo, membangun pemahaman mendalam tentang dampak negatif sampah terhadap lingkungan.

## **METODE**

Kegiatan KKN Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada Hari Selasa, Rabu, Kamis, 7 s/d 9 dilanjutkan Sosialisasi 16 November 2023, Jam 14.00 s/d 16.00, bertempat di Posko Mahasiswa KKN 24 yang beralamat di Jl. Ki Kemas Rindo, Kel. Ogan Baru, Kec. Kertapati, Kota Palembang. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini ada beberapa tahapan, diawali dengan wawancara virtual di sekolah untuk memastikan keadaan dan kesulitan yang dihadapi masyarakat menanggulangi masalah sampah anorganik, Selanjutnya, kelompok tersebut menyarankan cara untuk mengatasi masalah saat ini. Selain itu, Sosialisasi dilaksanakan sesuai dengan waktu yang

dijadwalkan, di bawah pengawasan langsung mahasiswa di posko Mahasiswa KKN 24. Setelah itu, ada periode tanya jawab di akhir program di mana peserta dapat bertanya lebih lanjut tentang informasi yang dibahas. Untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kali ini jumlah pesertanya 17 Mahasiswa dan 30 anak Bimbingan Belajar (BIMBEL).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu inisiatif Mahasiswa untuk berbagi pengetahuan kepada siswa khususnya anak-anak SD di lingkungan sekitar. yang sedang melakukan Bimbingan Belajar memberikan pengetahuan anak-anak, guna menjaga lingkungan yang sehat dan tidak berbau akibat sampah yang menumpuk. Kegiatan yang dilakukan oleh tujuh belas mahasiswa dari berbagai fakultas Universitas PGRI Palembang dapat berhasil didirikan dan selesai sesuai jadwal. Pembukaan dan perkenalan mengawali rangkaian acara, yang dilanjutkan dengan pembekalan mengenai maksud dan tujuan acara KKN Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), tentang pengolahan sampah anorganik menjadi produk kreatif.

Pada kegiatan pengolahan sampah anorganik menjadi produk kreatif mahasiswa menyampaikan bahan-bahan sesuai dengan kebutuhan dalam pembuatan kotak pensil, bingkai foto dan bingkai dinding dari sampah anorganik. Berdasarkan pengarahan mahasiswa KKN 24 Universitas PGRI Palembang anak-anak menjadi semangat untuk menjalani atas apa yang di sampaikan Mahasiswa KKN 24 Universitas PGRI Palembang.



Gambar 1. Pengarahan Mahasiswa pengolahan sampah menjadi produk kreatif

Pada kegiatan inti mahasiswa menyampaikan dan pembuatan betapa pentingnya sampah plastik terhadap lingkungan kita bahkan bisa menjadi pendapatan buat tambahan jajan anak-anak tersebut, mengingat masyarakat masih banyak belum menyadari dampak menumpuknya sampah di lingkungan sekitar, ada beberapa cara menanggulangi sebelum dampak yang tidak diinginkan antara lain: memilah sampah menjadi bahan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

Gambar 2. Pembuatan kotak pensil, bingkai foto dan bingkai dinding



Kegiatan terakhir melaksanakan sosialisai kepada anak-anak sekitar lingkunganposko Mahasiswa KKN 24 Universitas PGRI Palembang, dimana peranan kita generasibangsa untuk selalu menjaga lingkungan sekitar kita supaya tidak terdampak penyakit. Mengubah pandangan kita terhadap sampah dapat membuka pintu menuju kreativitas. Dari kardus bekas hingga botol plastik, setiap bahan memiliki potensi untuk menjadi produk fungsional yang indah, mengarahkan anak-anak sebagai subjek bukan lagi sebagai objek.



Gambar 3. Sosialisasi Mahasiswa memberikan pengetahuan pentingnya menjaga lingkungan

Setelah pembuatan kotak pensil, bingkai foto dan bingkai dinding beserta sosialisai memberikan pengetahuan pentingnya menjaga lingkungan, Peserta dapat mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pentingnya sampah organik dan anorganik. Kesimpulan berikut diambil dari informasi yang disampaikan oleh pembicara pada acara tersebut: Membangun pemahaman mendalam tentang dampak negatif sampah terhadap lingkungan, Masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk menghasilkan generasi masa depan cerah yang diberkahi dengan banyak pengetahuan dan kemampuan yang akan membangun negara ini dan memelihara semua sumber dayanya untuk mencapai kesejahteraan. Tentu saja, negara juga akan mampu tampil menonjol dibandingkan bangsa lain di kancah internasional berkat generasi mumpuni tersebut. Kontribusi pendidikan

## SIMPULAN

Kegiatan KKN Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu inisiatif Mahasiswa untuk berbagi pengetahuan kepada siswa khususnya anak-anak SD di lingkungan sekitar. yang sedang melakukan Bimbingan Belajar memberikan pengetahuan anak-anak, guna menjaga lingkungan yang sehat dan tidak berbau akibat sampah yang menumpuk. Kegiatan yang dilakukan oleh tujuh belas mahasiswa dari berbagai fakultas Universitas PGRI Palembang dapat berhasil didirikan dan selesai sesuai jadwal. Acara diawali dengan pembukaan dan pengenalan, kemudian pembekalan maksud dan tujuan melakukan KKN pengabdian masyarakat, tentang pengolahan sampah anorganik menjadi produk kreatif. Pada kegiatan pengolahan sampah anorganik menjadi produk kreatif mahasiswa menyampaikan bahan-bahan sesuai dengan kebutuhan dalam pembuatan kotak pensil, bingkai foto dan bingkai dinding dari sampah anorganik. Pengarahan Mahasiswa pengolahan sampah menjadi produk kreatif.

Pada kegiatan inti mahasiswa menyampaikan dan pembuatan betapa pentingnya sampah plastik terhadap lingkungan kita bahkan bisa menjadi pendapatan buat tambahan jajan anak-anak tersebut, mengingat masyarakat masih banyak belum menyadari dampak menumpuknya sampah di lingkungan sekitar, ada beberapa cara menanggulangi sebelum dampak yang tidak diinginkan antara lain: memilah sampah menjadi bahan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Kegiatan terakhir melaksanakan sosialisai kepada anak-anak sekitar lingkungan posko Mahasiswa KKN 24 Universitas PGRI Palembang.

**REFERENSI**

- Ignacio Geordi.O, 2019 "Belanja Online Rampung, Sampah Kardus Menggunung"  
URL<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4781188/belanja-online-rampung-sampah-kardus-menggunung>.diakses tgl 12 Nov 2019
- Intan Suci N, 2020 "Peningkatan Sampah Plastik dari Belanja Online dan Delivery Selama PSBB"  
URL: <http://lipi.go.id/berita/peningkatan-sampah-plastik-dari-belanja-online-dan-delivery-selama-psbb/22037> diakses tgl 23 May 2020
- Fatkul M, 2020 "Daur Ulang Sampah, Meraup Penghasilan di Masa Pandemi Covid-19", URL: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200511/257/1238656/daur-ulang-sampah-meraup-penghasilan-di-masa-pandemi-covid-19>. Diakses tgl 11
- Aisyah Kamaliah, 2021 "Ada 6 Juta Paket Per Hari, Berapa Banyak Sampah Kardus Kita?" URL <https://inet.detik.com/business/d-5868028/ada-6-juta-paket-per-hari-berapa-banyak-sampah-kardus-kita>. Diakses 23 Des 2021